

THE EFFECT OF ROA, EPS, AND LIQUIDITY RATIO ON STOCK RETURNS IN F&B COMPANIES LISTED ON THE INDONESIAN STOCK EXCHANGE FROM 2021 TO 2023

PENGARUH RASIO ROA, EPS, DER LIKUIDITAS TERHADAP RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN F&B TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2021-2023

Eveline¹, Namira Ufrida Rahmi², Irna Triannur Lubis³

PUI Finance Universitas Prima Indonesia^{1,2}

Universitas Battutta³

[¹](mailto:evelinetandiono@gmail.com), [²](mailto:namiraufridarahmi@unprimdn.ac.id),

[³](mailto:irnatriannurlubis@gmail.com)

ABSTRACT

The stock return rate is the increase in stock prices compared to before so that if there is an increase in stock prices, investors will get profit. For that, the company's stock price that tends to increase and is relatively stable will make investors interested in investing their money in stocks with the aim of making a profit. The aim is to determine the effect of ROA, EPS, DER and company liquidity on stock returns. The population is 34 food and beverage companies listed on the IDX, sampling by purposive sampling so that observations are 75. The results show that the ROA and EPS ratios partially have a significant effect on stock returns, the DER ratio and liquidity partially do not have a significant effect on stock returns. Simultaneously, the ROA, EPS, DER and liquidity ratios have a positive and significant effect on stock returns. There is a strong correlation between the ROA, EPS, DER and liquidity ratios with stock returns and the percentage is 48.5% that stock returns are explained by ROA, EPS, DER and liquidity and the remaining 51.5% is explained by others.

Keywords: DER, Earning Per Share, Liquidity, ROA, Stock Returns

ABSTRAK

Tingkat pengembalian saham adalah kenaikan harga saham dibandingkan dengan sebelumnya, sehingga jika harga saham naik, investor akan mendapatkan keuntungan. Oleh karena itu, harga saham perusahaan yang cenderung naik dan relatif stabil akan membuat investor tertarik untuk berinvestasi dalam saham dengan tujuan mendapatkan keuntungan. Tujuan penelitian ini adalah untuk menentukan pengaruh ROA, EPS, DER, dan likuiditas perusahaan terhadap pengembalian saham. Populasi adalah 34 perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di IDX, dengan sampling menggunakan purposive sampling sehingga observasi berjumlah 75. Hasil menunjukkan bahwa rasio ROA dan EPS secara parsial memiliki pengaruh signifikan terhadap tingkat pengembalian saham, sedangkan rasio DER dan likuiditas secara parsial tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap tingkat pengembalian saham. Secara simultan, rasio ROA, EPS, DER, dan likuiditas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat pengembalian saham. Terdapat korelasi yang kuat antara rasio ROA, EPS, DER, dan likuiditas dengan pengembalian saham, dengan persentase 48,5% pengembalian saham dijelaskan oleh ROA, EPS, DER, dan likuiditas, sedangkan sisanya 51,5% dijelaskan oleh faktor lain.

Kata kunci: DER, Laba Per Saham, Likuiditas, ROA, Pengembalian Saham

PENDAHULUAN

Saham yaitu investasi jangka pendek dipasar modal yang banyak diperdagangkan para emiten sehingga saham tersebut dapat diperjualbelikan melalui pasar modal dan dibeli oleh masyarakat maupun calon investor untuk berbagai tujuan seperti untuk alasan investasi maupun untuk kepemilikan perusahaan dan

mendapatkan keuntungan. Selain itu, saham dijual ditawarkan pada harga

yang berbeda tiap harinya sehingga terjadinya perubahan harga saham akan dapat berubah dan kondisi ini berakibat pada tingkat keuntungan yang diperoleh oleh pemilik.

Lazimnya saham yang dimiliki oleh pemegang saham ini dimaksudkan untuk disimpan dan diharapkan di masa

mendatang akan dijual kembali dan terjadi kenaikan harga sehingga akan mendapatkan return saham yang cukup tinggi sesuai dengan harapan pemegang saham. Penurunan return saham ini tentunya akan memberikan dampak tersendiri, baik bagi investor maupun bagi perusahaan. Turunnya return saham akan memberikan dampak negatif jika berlangsung dalam jangka waktu yang lama. Dampak negatif dari turunnya return saham bagi investor adalah mengalami kerugian seperti penurunan harga saham. Sedangkan dampak negatif yang akan dirasakan oleh pihak perusahaan adalah menurunnya tingkat kepercayaan investor pada perusahaan.

Di sisi lain, terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi perubahan tingkat return saham sebuah perusahaan diantaranya profitabilitas (ROA), EPS, DER dan CR. Profitabilitas suatu perusahaan dapat menggambarkan sampai sejauh mana perusahaan untuk mendapatkan laba usaha dari kegiatan usaha yang dijalankan yang biasanya di ukur dari satu tahun. Perusahaan yang mampu mendapatkan laba usaha tiap tahun dan mempertahankan kestabilan laba tersebut akan memberikan respon positif bagi pemegang saham sehingga semakin besar laba diperoleh oleh perusahaan maka semakin besar kesempatan terjadi kenaikan harga saham dan ini membuat pemegang saham akan mendapatkan tingkat return yang tinggi bila dibandingkan dengan harga awal pembelian saham perusahaan.

Perubahan tingkat return saham perusahaan juga dapat ditentukan sampai sejauh mana besarnya nilai EPS perusahaan tiap tahunnya yang dinilai dari satuan rupiah. Bagi perusahaan

yang mampu menjaga dan meningkatkan nilai EPS perusahaan maka semakin besar kesempatan pemilik akan mendapatkan keuntungan dari kenaikan saham perusahaan sehingga ini akan menambah kekayaan pemegang saham perusahaan.

Selain kedua faktor tersebut, terdapat rasio DER perusahaan yang ada di laporan keuangan perusahaan dimana rasio DER ini akan menggambarkan sampai seberapa besar persentase besarnya ketergantungan perusahaan atas pinjaman dari bank atau kreditur dibandingkan dengan jumlah modal dimiliki untuk digunakan dalam membiayai kegiatan usaha. Semakin tinggi persentase rasio DER maka semakin besar ketergantungan pada pinjaman kreditur sehingga beban pokok pinjaman dan bunga pinjaman yang harus dibayar perusahaan akan semakin besar dan ini akan berdampak terhadap kesempatan pemegang saham untuk mendapatkan tingkat return saham seperti diharapkan.

Perusahaan yang memiliki likuiditas usaha yang lancar dalam kegiatan operasional tiap periode akuntansi diharapkan mampu mengelola aset lancar untuk mendapatkan keuntungan dengan tetap mampu membayar kewajiban jangka pendek, sehingga ini akan membuat calon investor percaya akan kemampuan manajerial untuk mengelola aset lancar secara produktif dan mendatangkan keuntungan bagi perusahaan setiap tahunnya dan saham perusahaan akan semakin diminati oleh calon investor dan permintaan saham akan ikut naik.

Berikut ini dapat disajikan data rasio keuangan perusahaan F&B terkait rasio ROA, EPS, DER dan rasio lancar dan *return* saham perusahaan periode 2021-2023:

Tabel 1. Data Rasio Keuangan Perusahaan Makanan dan Minuman

No	Perusahaan	Tahun	Data Keuangan
----	------------	-------	---------------

			Laba rugi	Total aset	Total hutang	Aset lancar	Harga saham (Rp)
1	PT. Campina Ice Cream Industri (dalam miliar rupiah)	2021	99,28	1.146,24	119,79	856,20	238,00
		2022	121,46	1.074,78	132,32	772,69	306,00
		2023	127,43	1.088,73	136,09	501,89	402,00
2	PT. Wilmar Cahaya Indonesia (dalam jutaan rupiah)	2021	187.067,00	1.697.387,00	310.020,00	1.358.085,00	1.945,00
		2022	220.705,00	1.718.287,00	168.245,00	1.383.998,00	1.980,00
		2023	153.575,00	1.893.561,00	251.275,00	1.581.592,00	1.845,00
3	PT. Mayora Indah (dalam miliar rupiah)	2021	1.772.316,00	19.917.653,00	8.557.622,00	12.969.784,00	2.040,00
		2022	2.433.115,00	22.276.161,00	9.441.467,00	14.772.624,00	2.500,00
		2023	4.299.475,00	23.870.405,00	8.588.316,00	14.738.922,00	2.490,00

Sumber: www.idxco.id, 2024

Selama tahun 2021-2023 data rasio keuangan perusahaan makanan dan minuman terjadi kenaikan dan penurunan, dimana laba usaha, total aset, total hutang, total aset lancar dan harga saham perusahaan tidak ada yang stabil sehingga ini menunjukkan kemungkinan terjadi perubahan pada rasio keuangan tiap tahun fluktuasi yang terjadi dapat berasal dari faktor mikro dan makro perusahaan. Berdasarkan penjelasan masalah pada perubahan return saham yang disampaikan, maka tertarik untuk meneliti dengan judul **“Pengaruh Rasio ROA, EPS, DER Likuiditas terhadap Return Saham pada Perusahaan F&B terdaftar di BEI Periode 2021-2023”**

STUDI LITERATUR

Pengaruh ROA terhadap Return Saham

Kasmir (2018), mengemukakan bahwa ROA mencerminkan sampai sejauh mana sebuah entitas usaha mampu mendapatkan laba dari kegiatan operasional yang dilakukan tiap tahunnya. Entitas yang dapat memperoleh laba secara signifikan dari tahun ke tahun akan memberikan tingkat pengembalian pada pemegang saham dari saham yang investasikan di entitas usaha tersebut. Tingkat pengembalian aset merupakan rasio entitas yang menunjukkan sampai

seberapa efektif entitas usaha mampu mengelola aset dimiliki untuk mendapatkan laba setiap periode akuntansinya (Imara dan Erdkhadifa, 2021). Santosa dan Wibowo (2022), menyimpulkan bahwa perusahaan yang mampu menyajikan rasio ROA relatif stabil dan positif maka ini akan membuat investor percaya dan berniat untuk menginvestasikan dananya pada saham entitas dan harga saham akan naik karena naiknya permintaan saham. H₁: Rasio ROA berpengaruh pada *return* saham.

Pengaruh EPS terhadap Return Saham

Paramayoga dan Fariantin (2023), dapat disampaikan bahwa EPS adalah besarnya perolehan laba oleh entitas usaha dari saham yang dijual. Besarnya keuntungan atau kerugian yang terjadi tiap tahunnya dapat dilihat dari laporan keuangan perusahaan dimana disajikan pada EPS entitas usaha. Laba per saham merupakan kemampuan perusahaan untuk mengembalikan keuntungan yang diperoleh setiap tahun pada pemilik saham dari lembar saham yang dimiliki. Pada kondisi ini nilai EPS semakin besar keuntungan diperoleh oleh pemilik saham (Delpani, dkk, 2022). Munawaroh dan Suryaningsih (2024), dapat disampaikan bahwa nilai lembar per saham

perusahaan yang mengalami kenaikan setiap tahunnya akan memberikan peluang signifikan pada pemilik saham untuk peroleh laba karena saham entitas usaha makin tinggi di sukai oleh banyak investor dan harga akan cenderung naik dari waktu ke waktu.

H₂: EPS berpengaruh pada *return* saham.

Pengaruh DER terhadap Return Saham

Munawaroh dan Suryaningsih (2024), menjelaskan bahwa DER merupakan besarnya ratio yang mencerminkan sampai sejauh mana entitas usaha akan tergantung pada pinjaman dari pihak luar dibandingkan dengan besarnya modal sendiri dalam membiayai operasional usaha. DER menunjukkan bahwa semakin besar rasio DER dalam laporan keuangan entitas maka semakin rendah kemampuan entitas untuk membagikan laba yang diperoleh karena entitas wajib membayar hutang pokok dan pinjaman pada kreditur sesuai perjanjian dan jatuh tempo yang telah disepakati (Hisar, dkk 2021). Suryani, dkk (2024) dapat disampaikan bahwa DER entitas akan memberikan informasi keuangan pada pemilik saham mengenai besarnya ketergantungan entitas pada pihak luar sehingga kesempatan investor untuk peroleh gain dari entitas usaha akan semakin rendah atau kecil.

H₃: Rasio DER berpengaruh pada *return* saham.

Pengaruh Likuiditas terhadap Return Saham

Likuiditas entitas yang besar akan membuat kesempatan mendapatkan *return* saham kecil sehingga minat investor untuk membeli saham akan ikut turun karena entitas wajib melunasi kewajiban jangka pendek sudah jatuh tempo (Putri dan Hastuti, 2021).

Suryani, dkk (2024), dapat disampaikan bahwa perusahaan yang memiliki likuiditas yang relatif stabil dalam kegiatan usahanya maka kemampuan entitas untuk mengoptimalkan aset lancar untuk mendapatkan keuntungan akan lebih besar sehingga saham semakin disukai oleh investor dan harga saham akan naik. Imara dan Erdkhadifa (2023) menjelaskan bahwa *current ratio* dapat mencerminkan sampai sejauh mana entitas likuid untuk memenuhi hutang jangka pendek yang harus dibayar dengan aset lancar dimiliki, sehingga entitas likuid akan selalu lancar bayar hutang jatuh tempo dalam satu periode akuntansi (satu tahun) tanpa adanya kendala atau kemacetan dalam pelunasannya.

H₄: Rasio likuiditas berpengaruh pada *return* saham.

H₅ : Rasio ROA, EPS, DER dan likuiditas secara simultan berpengaruh pada *return* saham

METODE

Penelitian ini pada perusahaan F&B terdaftar di BEI periode 2021-2023. Pendekatan yang dipakai yaitu asosiatif yaitu dilakukan untuk mengetahui sebab akibat antara dua variabel / lebih. Jenis penelitian yaitu kuantitatif merupakan penelitian yang diukur dari angka atau rasio. Sifat penelitian yaitu *explanation* adalah penelitian dengan maksud untuk menjelaskan rasio ROA, EPS, DER dan *Current Ratio* terhadap *return* saham.

Populasi terdiri dari perusahaan F&B yang terdaftar di BEI periode 2021-2023 sebanyak 34 perusahaan. Pemilihan sampel menggunakan metode *purposive sampling*, yaitu pengambilan sampel dengan kriteria yaitu perusahaan F&B yang peroleh laba dari tahun 2021-2023, maka sampel yang digunakan sebanyak 25 dan pengamatan sebanyak $25 \times 3 = 75$ pengamatan. Jenis

data yang dipakai yaitu kuantitatif adalah data yang diperoleh bentuk angka. Data sekunder adalah data

keuangan perusahaan F&B yaitu ROA, EPS, DER dan *return* saham.

Berikut ini dapat disajikan definisi operasional variabel yaitu:

Tabel 2. Definisi Operasional Variabel dan Skala Pengukuran

Variabel	Definisi Operasional Variabel	Indikator	Skala Ukur
ROA (X ₁)	rasio ROA yaitu untuk menilai kemampuan entitas peroleh laba dari penggunaan total aset yang ada di entitas dalam satu periode akuntansi sumber: Kasmir (2018)	$ROA = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total aset}}$	Rasio
EPS (X ₂)	EPS adalah kemampuan entitas untuk membagi sebagian keuntungan dari laba diperoleh dalam satu tahun pada pemilik saham sumber: Paramayoga dan Fariantin (2023)	$EPS = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Jumlah lembar saham}}$	Ordinal
DER (X ₃)	DER adalah rasio mencerminkan sampai seberapa besar ketergantungan entitas pada pinjaman kreditur dalam membiayai operasional usaha Sumber: Munawaroh dan Suryaningsih (2024)	$DER = \frac{\text{Total hutang}}{\text{Total ekuitas}}$	Rasio
Likuiditas (X ₄)	Likuiditas yaitu entitas mampu membayar hutang sudah jatuh tempo dalam satu tahun dengan aset lancar dimiliki Sumber: Putrid dan Hastuti (2021)	$Likuiditas = \frac{\text{Total aset lancar}}{\text{Total hutang lancar}}$	Rasio
<i>Return</i> saham (Y)	<i>Return</i> saham adalah selisih lebih atas keuntungan diperoleh dari kenaikan harga saham daripada sebelumnya. sumber: Suryani dkk (2024)	$\text{Return saham} = \frac{P_{it} - P_{it-1}}{P_{it-1}}$	rasio

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2018), yaitu untuk mengetahui sampai sejauh mana data digunakan memiliki distribusi normal. Kriteria dengan metode Kolmogorov Smirnov, yaitu nilai *Asym Sig 2 tailed* > 0,05 disimpulkan data berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Menurut Priyatno (2017), Uji multikolinearitas untuk mengetahui apakah variabel bebas memiliki korelasi satu sama lain. kriteria pengujian yaitu bila nilai VIF < 10, tidak terjadi gejala multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

Ghozali (2018:126), adalah ada tidaknya variabel pengganggu dari pengamatan yang dilakukan. Kriteria

pengujian yaitu nilai sig. residual > 0,05 : tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Priyatno (2017:98), adalah untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik autokorelasi. Kriteria pengujian dengan metode *Durbin-Watson* (uji DW) yaitu bila nilai DW antara -2 sampai 2 maka tidak ada autokorelasi.

Model Analisis Data Penelitian

Regresi Linear Berganda

Berikut ini disajikan persamaan, yaitu:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Uji Hipotesis

Uji Parsial (Uji-t)

Uji ini untuk menganalisis ROA, EPS, DER dan likuiditas pada *return*

saham. Kriteria yaitu bila H_a diterima nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada sig. $t_{hitung} < 0,05$.

Uji Simultan (uji F)

Uji ini untuk menganalisis rasio ROA, EPS, DER dan likuiditas pada *return* saham. Kriteria yaitu bila $F_{hitung} > F_{tabel}$ pada sig. $< 0,05$: H_a diterima

Koefisien Determinasi (R^2)

Uji ini untuk mengetahui ROA, EPS, DER dan likuiditas menjelaskan *return* saham. Nilai yang R mendekati angka 1, artinya terdapat hubungan yang sangat kuat antara variabel bebas dan terikat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Statistik Deskriptif

Tabel 3. Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	75	1.25	42.00	4.4544	5.50721
EPS	75	35.98	873.00	3.2694	167.29226
DER	75	40.00	166.00	87.1200	18.33617
CR	75	1.69	2.88	2.0584	.24467
ReturnSaham	75	.27	2.07	1.0744	.34972
Valid N (listwise)	75				

Sumber: data diolah SPSS, 2024

Berikut ini dapat diinterpretasi hasil yaitu:

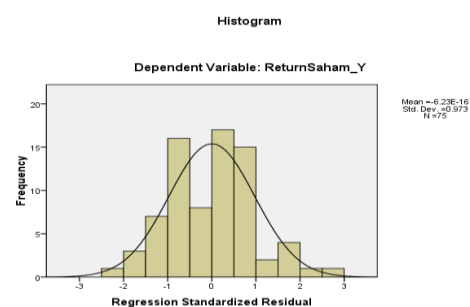
- ROA dengan nilai minimum 1,25 di PT. Sariguna Primartirta tahun 2023, nilai maksimum 42 di PT. MBI tahun 2021, nilai rata-rata 4.4544 dan standar deviasi 5.50721.
- EPS dengan nilai minimum 35,98 di PT. NIC tahun 2022, nilai maksimum 873 di PT. ISM tahun 2021, nilai rata-rata 3.2694 dan standar deviasi 167.29226.
- DER dengan nilai minimum 40 di PT. NIC tahun 2022, nilai maksimum 166 di PT. MBI tahun 2023, nilai rata-rata 87.1200 dan standar deviasi 18.33617.
- CR dengan nilai minimum 1,69 di PT. DFI tahun 2021, nilai maksimum 2,88 di PT. BPS pada tahun 2023, nilai rata-rata 2.0584 dan standar deviasi 0,24467.
- Return* saham dengan nilai minimum 0,27 di PT. MBR pada tahun 2023,

nilai maksimum 2,07 di PT. BPS tahun 2021, nilai rata-rata 1.0744 dan standar deviasi 0,3497.

Hasil Uji Asumsi Klasik

Hasil Uji Normalitas

Metode Grafik Histogram

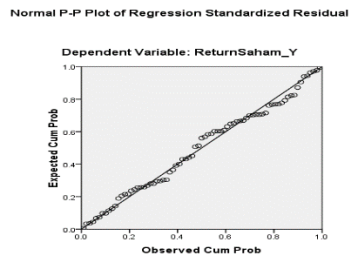


Gambar 1. Metode Histogram

Sumber: data diolah SPSS, 2024

Gambar membentuk lonceng melengkung pada sumbu Y, disimpulkan berdistribusi normal.

Metode Grafik P-Plot

**Gambar 2. Metode Grafik P-Plot**

Sumber: data diolah SPSS, 2024

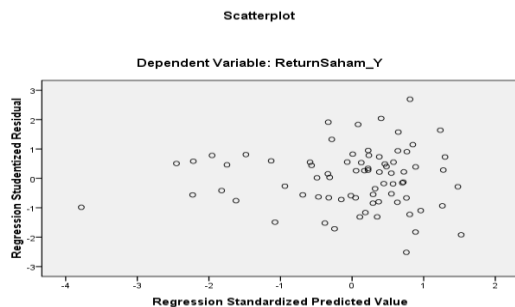
Titik-titik tersebar merata dan merapat digaris diagonal, disimpulkan berdistribusi normal.

Hasil Uji Multikolinearitas**Tabel 4. Hasil Uji Multikolinearitas**
Coefficients

Variabel	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
ROA	.728	1.373
EPS	.848	1.179
DER	.633	1.581
CR	.999	1.001

sumber: data diolah SPSS, 2024

Diketahui nilai *tolerance* > 0,1 dan nilai VIF < 10, disimpulkan tidak terjadi gejala multikolieritas.

Hasil Uji Heteroskedastisitas**Gambar 3. Metode Grafik Scatterplot**

Sumber: data diolah SPSS, 2024

Titik-titik tersebar tidak merata sehingga tidak membentuk gelombang dan tidak teratur, disimpulkan tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

Hasil Uji Autokorelasi**Tabel 5. Hasil Uji Durbin Watson**
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics	
					R	F Change
1	.715 ^a	.511	.485	.38048	.511	9.732

a. Predictors: (Constant), ROA_X1, EPS_X2, DER_X3, CR_X4

b. Dependent Variable: Return saham_Y

Sumber: data diolah SPSS, 2024

Diketahui bahwa nilai DW terletak antara $-2 < 1,343 < 2$, disimpulkan tidak terjadi gejala autokorelasi.

Regresi Linear Berganda**Tabel 6. Regresi Linear Berganda**
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.299	.398		3.265	.000
	ROA	.387	.068	.119	1.978	.006
	EPS	.281	.055	.102	1.877	.021
	DER	.108	.046	.089	1.017	.627
	CR	.148	.052	.094	1.673	.037

a. Dependent Variable: Return saham_Y

Sumber: data diolah SPSS, 2024

Berikut ini penjabaran hasil persamaan: Return saham = 1,299 + 0,387 ROA + 0,281 EPS + 0,108 DER + 0,148 CR sebagai berikut:

- Nilai a = 1,299 artinya bahwa return saham meningkat 1,299 dengan asumsi ROA, EPS, DER dan likuiditas mempunyai nilai koefisien tetap (nol).
- ROA dengan nilai koefisien 0,387 artinya bila terjadi kenaikan maka return saham meningkat 0,387 (38,70%).
- EPS dengan nilai koefisien 0,281, artinya bila terjadi kenaikan maka return saham meningkat 0,281 (28,10%).
- DER dengan nilai koefisien 0,108, artinya bila terjadi kenaikan maka return saham meningkat 0,108 (10,8%).
- Current Ratio* dengan nilai koefisien 0,148, artinya bila terjadi kenaikan maka return saham meningkat sebesar 0,148 (14,80%).

Hasil Uji Hipotesis

Hasil Uji Parsial (Uji-t)**Tabel 7. Hasil Uji Parsial**

		<i>Coefficients^a</i>		t	Sig.
Model		Standardized Coefficients	Beta		
1	(Constant)			3.265	.000
	ROA	.119		1.978	.006
	EPS	.102		1.877	.021
	DER	.089		1.017	.627
	CR	.094		1.673	.037

a. Dependent Variable: Return saham _Y

Sumber: data diolah SPSS, 2024

Berikut ini hasil pengujian parsial:

- ROA berdampak signifikan pada return saham (nilai 1,978 > 1,665, pada sig. 0,006 < 0,05).
- EPS berdampak signifikan pada return saham (nilai 1,877 > 1,665, pada sig. 0,021 < 0,05).
- DER tidak berdampak positif dan tidak signifikan pada return saham (nilai 1,017 < 1,665, pada sig. 0,627 > 0,05).
- Current ratio berdampak signifikan terhadap return saham (nilai 1,673 > 1,665, pada sig. 0,037 < 0,05).

Hasil Uji Simultan (Uji-F)**Tabel 8. Hasil Uji Simultan**
ANOVA^b

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	.501	4	.125	9.732	.004 ^a
Residual	8.549	70	.1122		
Total	9.050	74			

a. Predictors: (Constant), ROA_X1, EPS_X2, DER_X3, CR_X4

b. Dependent Variable: Return saham _Y

Sumber: data diolah SPSS, 2024

Disimpulkan bahwa rasio ROA, EPS, DER dan CR secara bersama-sama berdampak signifikan pada return saham maka H₅ diterima.

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)**Tabel 9. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)**

		<i>Model Summary^b</i>			<i>Change Statistics</i>	
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	R	F Change
1	.715 ^a	.511	.485	.38048	.511	9.732

a. Predictors: (Constant), ROA_X1, EPS_X2, DER_X3, CR_X4

b. Dependent Variable: Return saham _Y

Sumber: data diolah SPSS, 2024

Terdapat korelasi yang kuat antara independen dan dependen. return saham dapat dijelaskan oleh ROA, EPS, DER

dan likuiditas sebesar 48,5% dan sisanya 51,5% dapat dijelaskan oleh variabel lainnya.

Pengaruh Rasio ROA terhadap Return Saham pada Perusahaan F&B di BEI

Berdasarkan uji statistik diperoleh bahwa ROA berdampak signifikan pada return saham. Dapat disampaikan bahwa rasio ROA menjadi salah satu tolak ukur bagi pemilik dana untuk mengambil keputusan membeli saham sehingga semakin besar rasio ROA dan memiliki rasio relatif stabil maka investor akan semakin besar minat pada saham, sehingga harga saham naik dari harga pembelian awal di masa mendatang dan return saham ikut naik karena terjadi kenaikan harga saham. Penelitian ini didukung oleh Imara dan Erdkhadifa (2021) serta Santosa dan Wibowo (2022), yang menyimpulkan bahwa perusahaan yang mampu menyajikan rasio ROA relatif stabil dan positif maka ini akan membuat investor percaya dan berniat untuk menginvestasikan dananya pada saham dan harga akan naik karena naiknya jumlah saham yang dijual.

Pengaruh EPS terhadap Return Saham pada Perusahaan F&B di BEI

Berdasarkan hasil yang diperoleh EPS berdampak signifikan terhadap return saham perusahaan. Dapat disampaikan bahwa nilai EPS yang bagus dan relatif tinggi dan stabil akan membuat investor mendapatkan kesempatan mendapatkan keuntungan dari pembagian dividen dari nilai EPS tersebut. Untuk itu, investor berminat untuk membeli stock entitas sehingga permintaan naik dan return stock entitas ikut meningkat dari harga pembelian saham pada awal periode dan memberikan keuntungan bagi investor. Hasil penelitian ini didukung oleh

Delpati, dkk, (2022) serta Munawaroh dan Suryaningsih (2024) menyimpulkan bahwa nilai EPS entitas semakin baik dan meningkat dapat berdampak pada tingkat pengembalian hasil.

Pengaruh DER terhadap Return Saham pada F&B di BEI

Berdasarkan hasil diperoleh rasio DER tidak berdampak signifikan pada return saham. Hal ini menunjukkan bahwa rasio DER perusahaan tidak menjadi tolak ukur bagi pemilik dana karena rasio DER tidak dapat mencerminkan sepenuhnya kemampuan entitas untuk menentukan harga saham, sehingga pemilik dana tidak mengambil keputusan dalam membeli saham entitas dari rasio DER di laporan keuangan. Hasil ini didukung oleh Hisar, dkk (2021) serta Imara dan Erdkhadifa (2023) disimpulkan bahwa rasio DER tidak menjadi tolak ukur dan tidak berdampak pada tingkat pengembalian hasil.

Pengaruh Likuiditas terhadap Return Saham pada F&B di BEI

Berdasarkan hasil yang diperoleh bahwa likuiditas tidak berdampak signifikan terhadap return saham. Dapat disampaikan bahwa likuiditas perusahaan tidak menjadi tolak ukur bagi sebagian besar investor untuk menetapkan dasar pengambilan keputusan dalam membeli saham, sehingga perubahan yang terjadi pada likuiditas perusahaan tiap tahunnya belum dapat digunakan oleh investor untuk memutuskan membeli saham entitas sehingga kondisi ini berdampak langsung pada return saham dalam kegiatan perdagangan. Hasil didukung oleh Imara dan Erdkhadifa (2023) dan Suryani, dkk (2024) disimpulkan bahwa likuiditas tidak berdampak pada tingkat pengembalian hasil.

PENUTUP

Kesimpulan

Rasio ROA berdampak pada tingkat pemngembalian hasil, Nilai EPS berdampak signifikan terhadap tingkat pemngembalian hasil, Rasio DER tidak berdampak pada tingkat pengembalian hasil, Likuiditas perusahaan tidak berdampak pada tingkat pemngembalian hasil, Rasio ROA, EPS, DER dan likuiditas secara simultan berdampak pada tingkat pengembalian hasil.

DAFTAR PUSTAKA

- Delpatia., Fitrino, Y., dan Hidayah, N.R. (2022). Pengaruh ROA, EPS, Dan DER Terhadap Return Saham (Pada Perusahaan Sektor Healthcare Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017- 2021. *Jurnal Ekombis Review: Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*. Vol.10. No.2. Juli. ISSN: 2338-8412. E-ISSN: 2716-4411. Hal: 559-570.
- Ghozali, Imam. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25. Edisi 9. Cetakan IX. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gunadi, Gd.G., dan Kesuma, I Ketut Wijaya. (2015). Pengaruh ROA, DER, EPS terhadap Return Saham Perusahaan Food and Beverage di BEI. *E-Jurnal Manajemen Unud*. Vol. 4. No. 6. Hal: 1636- 1647. ISSN: 2302-8912.
- Hisar, R., Suharna, J., Amiruddin, A., dan Cahyadi, L. (2021). Pengaruh ROA dan DER terhadap Return Saham pada Perusahaan Manufaktur di BEI yang Go Publik. *Forum Ilmiah*. Vol.18. No.2. Mei. Hal:178-189.
- Imara, L.L..F., dan Erdkhadifa,, R. (2023). Pengaruh ROA, TATO,

- DER, EPS dan CR terhadap Return Saham Perusahaan Farmasi Periode 2018-2021. *Jurnal Riset Akuntansi Aksioma*. Vol.22. No.1. Juni. Hal: 79-91.
- Kasmir. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi I. Cetakan ke-7. Jakarta: Rajawali Pers.
- Munawaroh, H., dan Suryaningsih, R. (2024). Pengaruh ROA, DER, dan EPS Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Makanan dan Minuman di ISSI 2019-2022. Niqosiya: Journal of Economics and Business Research. Vol. 4 No. 1, Januari-Juni. P-ISSN: 2798-6373. E-ISSN: 2807-7660 2024.
- Paramayoga, W.K., dan Fariantin, E. (2023). Analisis ROA, NPM, EPS, ROE dan DER terhadap Harga Saham pada Perusahaan Perbankan di BEI Periode 2017-2021. *Kompeten: Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*. Vol.1. No.4. Januari. Hal: 191-205.
- Priyastama R. (2017). *Buku Sakti Kuasai SPSS*. Cetakan I. Yogyakarta: Start Up.
- Priyatno, Duwi. (2017). *Panduan Praktis Olah Data Menggunakan SPSS*. Edisi I. Yogyakarta: CV. ANDI.
- Santosa, E.T.A., dan Wibowo, B.J. (2022). Pengaruh Return On Equity (ROE), Return On Asset (ROA), Debt To Equity Ratio (DER), dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Return Saham 50 Most Active Stocks By Trading Value (Studi Kasus Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2018). *JEMAP: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi, dan Perpajakan*. Vol.5. No.2. Oktober. ISSN: 2622-612X (Media Online).
- Suryani, F., Siregar, H.A. dan Yurina, V. (2024). The Influence of ROA, Current Ratio, DER, Company Size, and EPS on Stock Return in The Industrial Sector for the 2018-2022 Periode. *Kurs : Jurnal Akuntansi, Kewirausahaan dan Bisnis*. Vol. 9. No. 1. Juni. Hal: 12-21. ISSN 2527-8223.
- Dewi, A.S., dan Fajri, I. (2019). Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Pundi*, Vol. 03. No. 02. Juli. Hal: 79-90.
- Putri, C.M., dan Hastuti, R.T. (2021). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, dan Aktivitas terhadap Return Saham dengan Moderasi Kebijakan Dividen. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi*. Volume III. No. 4. Edisi Oktober. Hal: 1756-1765.